



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**PENGARUH HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI
TERHADAP *WORK-LIFE BALANCE* KARYAWAN JAKARTA
DI MASA PANDEMI**

TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH

Tugas Akhir Publikasi Ilmiah ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Disusun oleh:
Muhammad Bilal Asshogiri
44218010045

**BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA

Nama : Muhammad Bilal Asshogiri
NIM : 44218010045
Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations
Judul : Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap Work-Life Balance Karyawan Jakarta di Masa Pandemi

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil dari karya sendiri yang benar akan keasliannya dan merupakan hasil dari studi pustaka yang didampingi oleh dosen pembimbing yang telah ditetapkan keputusannya dari pihak Universitas Mercu Buana. Penulisan ini bukan merupakan hasil plagiarisme atau penjiplakan terhadap karya orang lain, semua informasi, dokumentasi, data dan hasil yang digunakan didapatkan dan dinyatakan dengan jelas akan sumbernya. Semua informasi dan data yang disajikan dapat diperiksa kebenarannya.

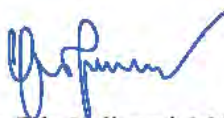
Jakarta, 28 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Bilal Asshogiri

Dosen Pembimbing,



Dr. Elly Yuliyawati, M.Si

Ketua Bidang Studi,



Suryaning Hayati, SE., MM.



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH

Judul : Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap Work-Life Balance Karyawan Jakarta di Masa Pandemi
Nama : Muhammad Bilal Asshogiri
NIM : 44218010045
Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 28 Juni 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

(Dr. Elly Yuliawati, M.Si.)



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH

Judul : Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap Work-Life Balance Karyawan Jakarta di Masa Pandemi
Nama : Muhammad Bilal Asshogiri
NIM : 44218010045
Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 17 Juni 2022

Ketua Sidang

Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si.

()

Penguji Ahli

Dr. A. Rahman III., M.Si.

()

Dosen Pembimbing

Dr. Elly Yuliawati, M.Si.

()



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH

Judul : Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap Work-Life Balance Karyawan Jakarta di Masa Pandemi
Nama : Muhammad Bilal Asshogiri
NIM : 44218010045
Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Jakarta, 28 Juni 2022

Disetujui dan diterima oleh:

Ketua Bidang Studi Public Relations

Dosen Pembimbing

Suryaning Hayati, SE, MM, M.Ikom.

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Elly Yulianti, M.Si.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Elly Yulianti, M.Si.

Dr. Farid Hamid, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas seluruh rahmat, anugerah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Publikasi Ilmiah (TAPI) dengan judul **“PENGARUH HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP *WORK-LIFE BALANCE* KARYAWAN JAKARTA DI MASA PANDEMI”**. Penelitian Tugas Akhir Publikasi Ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Bidang Studi *Public Relations*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana. Tidak sedikit kendala serta rintangan yang harus dihadapi oleh peneliti selama masa penyusunan Tugas Akhir Publikasi Ilmiah ini, namun dengan dukungan dari berbagai pihak, baik secara dukungan materil, maupun secara dukungan non-materil, sehingga penelitian Tugas Akhir Publikasi Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu. Atas dukungan yang membuat peneliti dapat terus bersemangat dalam menulis Tugas Akhir Publikasi Ilmiah ini, pribadi diri peneliti ingin berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Elly Yuliawati, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dan dosen pembimbing yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian penelitian;
2. Bapak Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si., selaku wakil dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana;

3. Bapak Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si., selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana;
4. Ibu Suryaning Hayati, SE., MM., M.Ikom., selaku ketua bidang studi *Public Relations* Universitas Mercu Buana;
5. Ibu Anindita, S.Pd., M.Ikom., selaku sekretaris bidang studi *Public Relations* Universitas Mercu Buana;
6. Bapak Kurniawan Prasetyo, S.Ikom., M.Ikom., atas seluruh dukungan, ilmu, serta ketersediaan dalam membantu serta memberikan saran-saran terkait dengan penelitian ini;
7. Seluruh dosen bidang studi *Public Relations*, Universitas Mercu Buana, yang telah memberikan ilmu-ilmu serta pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi khususnya *Public Relations*;
8. Ayah dan Ibu tercinta, Ir. H. Aulia Rivai, S.Pi., dan Emy Chusniati, S.Pi., atas segala perhatian, dukungan, nasihat, serta seluruh do'a yang tidak ada hentinya ditujukan kepada peneliti;
9. Nia Wulandari, atas seluruh dukungan moril dan beribu-ribu semangat yang telah ditujukan kepada peneliti;
10. Putri Rakhmatia Nabahani, Natasha Marcella Soetanto Alfa Naura Jasefa, Clarisa Riana Mukhlis, dan Muhammad Adibya Gozzy, atas seluruh bantuan, diskusi, serta dukungan dalam penyusunan penelitian ini;
11. Sahabat-sahabatku di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mercu Buana English Club (MBEC) yang sudah peneliti anggap sebagai kakak serta adik peneliti sendiri;

12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas seluruh dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penyelesaian tugas akhir publikasi ilmiah ini serta membuka saran dan kritik yang sedalam-dalamnya agar mampu meningkatkan kualitas tugas akhir publikasi ilmiah ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.



Jakarta, 28 Juni 2022

UNIVERSITAS Muhammad Bilal Asshogiri
MERCU BUANA



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Muhammad Bilal Asshogiri
44218010045

Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap *Work-Life Balance* Karyawan Jakarta di Masa Pandemi

Jumlah Halaman : xviii + 161 Halaman + 48 Lembar Lampiran

Bibliografi : 66 Acuan, 2003 – 2021

ABSTRAK

Work From Home (WFH) telah diimplementasikan selama lebih dari satu setengah tahun di Jakarta, namun hanya 14% dari karyawan di Jakarta yang merasa sangat puas terhadap kualitas hidup mereka. *Work-life balance* menjadi sebuah topik yang penting untuk dibahas dikarenakan gagalnya pencapaian *work-life balance* akan berakibat pada rendahnya kepuasan kerja, kebahagiaan kerja, konflik kehidupan pribadi dan kehidupan kerja, dan kondisi stres bagi para karyawan. Sebagaimana WFH mengubah cara untuk berkomunikasi dengan sepenuhnya menggunakan komunikasi berbasis digital, pengimplementasian WFH tidak berarti bahwa WFH dapat diimplementasikan dengan mudah dan tanpa adanya hambatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan komunikasi organisasi terhadap *work-life balance* karyawan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei yang dibagikan kepada 400 responden di Jakarta yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, hambatan komunikasi organisasi berpengaruh sebesar 61.3% terhadap *work-life balance* karyawan dan 39.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear sederhana di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai $Y = 19.265 + 0.868(X)$. Hasil dari uji F adalah sebesar 631.586 sedangkan statistik tabel F dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.018, sehingga pengujian hipotesis dapat ditulis sebagai $631.586 > 3.018$, sehingga keputusan penelitian adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Terlebih, dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi organisasi mempengaruhi *work-life balance* secara positif signifikan.

Kata Kunci: Hambatan komunikasi organisasi, Karyawan, Komunikasi Organisasi, Work from home, Work-life balance



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Muhammad Bilal Asshogiri
44218010045

Influence of Barriers to Organizational Communication on Employees'
Work-Life Balance

Pages : xviii + 161 Pages + 48 Attachments
Bibliography : 66 References, 2003 – 2021

ABSTRACT

Work From Home (WFH) has been implemented for more than one and a half years in Jakarta, yet only 14% of employees in Jakarta were very satisfied with their quality of life. Work-life balance becomes an important topic to discuss since failure to achieve a work-life balance can result in low job satisfaction, low happiness, work-life conflict, and stress for employees. As WFH altered how to communicate with other employees by fully using digital-based communication media, the implementation of WFH does not mean that WFH can be implemented easily and without any obstacles. The purpose of this research is to know how big barriers to organizational communication can influence employees' work-life balance. This research was conducted using a quantitative research approach through surveys and was distributed to 400 employees in Jakarta who meet the criteria. Based on the result of this research, barriers to organizational communication influence 61.3% of employees' work-life balance, and the remaining 39.7% are influenced by other factors or relationships that are not listed in this research. The equation of the simple linear regression can be written as $Y = 19.265 + 0.868(X)$. The result of the F-test is 631.586 while the statistic of the F-table with $\alpha = 5\%$ is 3.018, the test can be written as $631.586 > 3.018$, and the decision is rejecting the H_0 and accepting the H_1 . Thus, it is to be stated that there is a significant and positive influence from barriers to organizational communication on employees' work-life balance.

Keywords: Barriers to organizational communication, Employee, Organizational communication, Work from home, Work-life balance

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH.....	ii
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH	iii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR PUBLIKASI ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Manfaat Penelitian	15
1.4.1. Manfaat Akademis	15
1.4.2. Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
2.2. Landasan Teori.....	26
2.2.1. Komunikasi	26
2.2.2. Komunikasi Organisasi	28
2.2.3. Hambatan Komunikasi Organisasi.....	39
2.2.4. <i>Work-Life Balance</i>	41
2.2.1. Karyawan	47
2.3. Model Konstelasi Antar Variabel	48
2.4. Kerangka Berpikir.....	48
2.5. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1. Paradigma Penelitian	51
3.2. Metode Penelitian	52
3.3. Tipe dan Jenis Penelitian	52

3.4.	Populasi dan Sampel	54
3.3.1.	Populasi	54
3.3.2.	Sampel	56
3.3.3.	Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5.	Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep	58
3.4.1.	Definisi Konsep.....	58
3.4.2.	Operasionalisasi Konsep	59
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.5.1.	Data Primer	62
3.5.2.	Data Sekunder	63
3.5.3.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	64
3.7.	Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	74
4.2.	Hasil Penelitian	78
4.2.1.	Data Diri Responden	79
4.2.2.	Hambatan Komunikasi Organisasi.....	84
4.2.3.	<i>Work-Life Balance</i>	110
4.3.	Analisis Hasil Penelitian.....	137
4.3.1.	Indeks Rata-Rata Variabel Independen.....	137
4.3.2.	Indeks Rata-Rata Variabel Dependen	138
4.3.3.	Uji Korelasi	139
4.3.4.	Uji Regresi.....	140
4.3.5.	Uji F.....	144
4.4.	Pembahasan.....	145
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		153
5.1.	Kesimpulan	153
5.2.	Saran	154
5.2.1.	Saran Akademis.....	155
5.2.2.	Saran Praktis.....	155
DAFTAR PUSTAKA		157
LAMPIRAN.....		162
Lampiran 1. Bukti Undangan Sidang Seminar Proposal		163
Lampiran 2. Bukti Lembar Perbaikan Seminar Proposal		164
Lampiran 3. Bukti Undangan Sidang Tugas Akhir Publikasi Ilmiah		168
Lampiran 4. Bukti Lembar Perbaikan Sidang Tugas Akhir Publikasi Ilmiah		169

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	173
Lampiran 6. Tampilan Google Form	182
Lampiran 7. Proses Tabulasi Data	183
Lampiran 8. Analisis Menggunakan SPSS Statistics 26.....	184
Lampiran 9. Informasi Publisher Jurnal.....	185
Lampiran 10. Proses Publikasi Jurnal.....	186
Lampiran 11. Letter of Acceptance (LoA).....	194
Lampiran 12. Jurnal Penelitian	195
Lampiran 13. Curriculum Vitae	210



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Operasionalisasi Konsep	59
Tabel 3.2. Skor Skala Likert	62
Tabel 3.3. Skor Interval Skala Likert.....	63
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel X (Hambatan Komunikasi Organisasi) ..	65
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Work-Life Balance)	66
Tabel 3.6. Tingkat Reliabilitas Alpha Cronbach.....	68
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Hambatan Komunikasi Organisasi)	69
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Work-Life Balance)	69
Tabel 4.1. Rentang Usia Responden	79
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden	80
Tabel 4.3. Domisili Pekerjaan Responden	81
Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir Responden	81
Tabel 4.5. Profesi/Pekerjaan Responden	82
Tabel 4.6. Status Pekerjaan Responden	83
Tabel 4.7. Sektor Pekerjaan Responden	84
Tabel 4.8. Tempat saya bekerja tidak menyediakan sarana yang dapat menunjang pekerjaan saya dari rumah(sarana seperti: penyediaan PC, Laptop, Tablet, dan gawai lainnya oleh tempat kerja)	85
Tabel 4.9. Saya mengalami hambatan dalam menggunakan alat komunikasi dengan baik untuk bekerja dari rumah (alat komunikasi seperti HP, laptop, PC, dan media yang menunjang bekerja dari rumah lainnya).....	86
Tabel 4.10. Saya seringkali mengalami kendala berkaitan dengan sinyal/koneksi yang berakibat pada terhambatnya pekerjaan saya di kala bekerja dari rumah....	87
Tabel 4.11. Saya tidak menguasai media untuk berkomunikasi secara online untuk menunjang pekerjaan saya dari rumah secara mahir (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya).....	88
Tabel 4.12. Saya membutuhkan waktu ekstra untuk mempelajari penggunaan media komunikasi digital (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya)	88

Tabel 4.13. Saya merasa kesulitan dalam mengoperasikan media komunikasi digital (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya)	89
Tabel 4.14. Saya merasa kesulitan untuk mengungkapkan pendapat melalui media komunikasi digital (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya)	90
Tabel 4.15. Saya merasa sulit untuk fokus dan berkonsentrasi saat menggunakan media komunikasi digital dikarenakan saya memiliki penyakit yang berkaitan dengan pengindraan (seperti masalah pengelihatian, pendengaran, dan lain-lain)	91
Tabel 4.16. Selama bekerja dari rumah, seringkali saya bekerja hingga larut dan terkadang tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh tempat saya bekerja.....	92
Tabel 4.17. Selama bekerja dari rumah, seringkali saya bekerja hingga larut akibat miskomunikasi yang terjadi antara saya dan rekan kerja saya.....	93
Tabel 4.18. Penilaian Dimensi Hambatan Teknis.....	94
Tabel 4.19. Saya merasa sulit untuk berkomunikasi dengan rekan kerja saya melalui media komunikasi digital terutama jika ia berbeda secara budaya dengan saya (berasal dari suku atau ras yang berbeda)	96
Tabel 4.20. Saya merasa sulit untuk berkomunikasi dengan rekan kerja saya melalui media komunikasi digital terutama jika ia menggunakan bahasa yang berbeda (bahasa daerah, bahasa Inggris, dan bahasa lainnya).....	97
Tabel 4.21. Saat rekan kerja saya menggunakan bahasa yang berbeda, saya merasa sulit untuk memahami apa yang ia maksud, terutama jika dikomunikasikan melalui media komunikasi digital (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya)	98
Tabel 4.22. Saya sering salah paham saat berkomunikasi melalui media digital dengan rekan kerja saya (media seperti Whatsapp, Email, Zoom, dan media lainnya)	99
Tabel 4.23. Saya merasa bekerja sama dengan rekan kerja yang tidak saya sukai akan menghambat pekerjaan saya dari rumah	100
Tabel 4.24. Penilaian Dimensi Hambatan Semantik.....	101
Tabel 4.25. Saya seringkali berasumsi buruk terhadap rekan kerja saya selama bekerja dari rumah	102

Tabel 4.26. Saya seringkali menduga-duga suatu hal terkait dengan pekerjaan saya dari rumah yang belum saya pastikan kebenarannya.....	103
Tabel 4.27. Saya seringkali berprasangka buruk terhadap rekan kerja yang tidak saya sukai akibat dari cara ia berkomunikasi melalui media komunikasi digital	104
Tabel 4.28. Saya merasa bekerja sama dengan rekan kerja yang tidak saya sukai akan menghambat pekerjaan saya dari rumah	105
Tabel 4.29. Saat bekerja dari rumah, saya seringkali merasa bahwa pendapat sayalah yang paling tepat dibandingkan dengan rekan kerja saya.....	106
Tabel 4.30. Saat bekerja dari rumah, saya merasa bahwa berdiskusi secara daring (<i>online</i>) dengan rekan kerja hanya akan menghambat kecepatan kerja saya.....	107
Tabel 4.31. Selama bekerja dari rumah, saya merasa bahwa saya adalah orang yang paling tahu dalam persoalan pekerjaan.	108
Tabel 4.32. Penilaian Dimensi Hambatan Perilaku	108
Tabel 4.33. Saya merasa terbebani dengan jam kerja saya yang berlebihan selama bekerja dari rumah	111
Tabel 4.34. Jam kerja yang berlebihan selama bekerja dari rumah membuat saya kehilangan banyak waktu pribadi saya sendiri (waktu pribadi seperti untuk beristirahat, menonton film, mendengarkan musik, dan lain-lain)	112
Tabel 4.35. Jam kerja yang berlebihan selama bekerja dari rumah membuat saya kehilangan banyak waktu yang seharusnya dapat saya habiskan bersama orang-orang terdekat saya	113
Tabel 4.36. Selama bekerja dari rumah, saya sering mengalami konflik dengan rekan kerja saya sehingga membuat suasana hati saya buruk.....	114
Tabel 4.37. Selama bekerja dari rumah, saya sering mengalami konflik dengan rekan kerja saya sehingga saya harus kerja ekstra dan mengurangi waktu pribadi saya sendiri.....	114
Tabel 4.38. Selama bekerja dari rumah, saya sering merasa kewalahan akibat dari beban kerja saya setiap harinya.....	115
Tabel 4.39. Selama bekerja dari rumah, saya sering merasa tertekan akibat pekerjaan yang diberikan secara tiba-tiba.....	116
Tabel 4.40. Selama bekerja dari rumah, saya merasa pendapatan yang saya dapat tidak sesuai dengan beban kerja saya.....	117

Tabel 4.41. Selama bekerja dari rumah, saya merasa pendapatan yang saya dapat tidak cukup untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan saya	118
Tabel 4.42. Selama bekerja dari rumah, saya seringkali mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi atau bidang yang saya kuasai	119
Tabel 4.43. Pekerjaan yang saya lakukan dari rumah membuat saya tidak bersemangat dan tidak bergairah	120
Tabel 4.44. Selama bekerja dari rumah, saya merasa kurang diapresiasi atas pekerjaan yang saya lakukan	120
Tabel 4.45. Selama bekerja dari rumah, saya jarang mendapat ucapan terima kasih atas pekerjaan yang saya lakukan sehingga membuat saya merasa sedih dan gelisah	121
Tabel 4.46. Penilaian Dimensi Pekerjaan Mempengaruhi Kehidupan Pribadi...	122
Tabel 4.47. Saya seringkali memiliki konflik di dalam keluarga saya sehingga membuat saya tidak dapat fokus untuk bekerja dari rumah.....	125
Tabel 4.48. Saya seringkali memikirkan keluarga saya meskipun saya bekerja dari rumah	126
Tabel 4.49. Saat bekerja dari rumah, saya seringkali bekerja sesuai dengan suasana hati saya	127
Tabel 4.50. Saat bekerja dari rumah, saya seringkali memikirkan kondisi finansial saya sehingga mengganggu pekerjaan saya.....	128
Tabel 4.51. Akibat bekerja dari rumah, seringkali saya memiliki masalah tidur sehingga membuat saya sulit fokus pada saat bekerja.....	129
Tabel 4.52. Akibat bekerja dari rumah, saya merasa tidur saya seringkali tidak berkualitas dan tidak nyenyak.....	129
Tabel 4.53. Akibat bekerja dari rumah, saya tidak merasa ada kejelasan jenjang karir yang jelas terhadap profesi saya sehingga mengganggu motivasi saya untuk bekerja.....	130
Tabel 4.54. Bekerja dari rumah mengganggu hubungan percintaan saya pribadi sehingga mempengaruhi produktivitas saya dalam bekerja.....	131
Tabel 4.55. Bekerja dari rumah mengganggu hubungan persahabatan dengan teman-teman saya sehingga mengganggu produktivitas saya dalam bekerja.....	132

Tabel 4.56. Saya merasa tingkat stres saya meningkat selama bekerja dari rumah	133
Tabel 4.57. Saya seringkali jatuh sakit akibat bekerja dari rumah	134
Tabel 4.58. Penilaian Dimensi Kehidupan Pribadi Mempengaruhi Pekerjaan...	134
Tabel 4.59. Indeks Rata-Rata Variabel Hambatan Komunikasi Organisasi	137
Tabel 4.60. Indeks Rata-Rata Variabel Work-Life Balance	138
Tabel 4.61. Hasil Uji Korelasi	139
Tabel 4.62. Tingkat Koefisien Korelasi	139
Tabel 4.63. Model Summary	141
Tabel 4.64. ANOVA	142
Tabel 4.65. Hasil Uji Koefisien Regresi	143
Tabel 4.66. Ketidaksesuaian antara Tujuan Pribadi dan Organisasi.....	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Penerapan WFH di Jakarta	4
Gambar 1.2. Statistik Ketenagakerjaan DKI Jakarta 2019	5
Gambar 1.3. Data Tren Internet dan Media Sosial 2020 di Indonesia.....	6
Gambar 1.4. Hubungan <i>Work-life balance</i>	9
Gambar 1.5. Rata-rata Jam Kerja per Hari.....	10
Gambar 1.6. Perbandingan Jam Kerja antara Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	11
Gambar 1.7. Perbandingan Kebahagiaan Kerja Sebelum dan Sesudah Pandemi .	12
Gambar 1.8. Perbandingan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Pandemi	13
Gambar 2.1. Model Fusi Bakke	36
Gambar 2.2. Model Konstelasi Antar Variabel.....	48
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir	49
Gambar 3.1. Data Penerapan WFH di Jakarta	55
Gambar 4.1. Status Pekerjaan Berdasarkan Kelompok Usia.....	74
Gambar 4.2. Status Pekerjaan Berdasarkan Wilayah DKI Jakarta	75
Gambar 4.3. Rata-Rata Gaji Bersih Per Bulan Karyawan Jakarta.....	76